

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA EVALUASI PLICKERS TERHADAP PENINGKATAN ANTUSIASME SISWA KELAS 4 DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Siti Komalasari¹, Rosda Maulida², Qhatrun Nada³, Ravina Azhar Alfiyyah⁴, Susanti Ariyanti⁵, Adika Agil Firdaus⁶, Afridha Laily Alindra⁷
¹²³⁴⁵⁶⁷PGSD Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Purwakarta,
Alamat e-mail :¹sitikomalasari01@upi.edu, ²rosdamaulida02@upi.edu,
³qatrunnada978@upi.edu, ⁴ravinaazhar08@upi.edu, ⁵susantiariyanti17@upi.edu,
⁶adikaagilfirdaus28@upi.edu, ⁷afridhalaily@upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the development of information technology that influences the learning process of students, especially in the use of digital learning media. Digital learning media have already touched upon the entire learning process, including the evaluation process. Learning evaluation is an important component in the learning process. However, students often lack enthusiasm in the evaluation process due to the absence of interesting evaluation media variations, which affects their enthusiasm. One of the evaluation media that can increase student enthusiasm is Plickers. Plickers is an evaluation media that integrates concrete and digital evaluation media. This research aims to provide a reference for the Plickers digital evaluation media that can make students more enthusiastic about learning evaluations. This study uses the Classroom Action Research method, with the research subjects being 23 fourth-grade students at SD Negeri 6 Nagrikaler Purwakarta. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The research results show that the use of Plickers evaluation media can increase the enthusiasm of 4th-grade students at SDN 6 Nagrikaler, as indicated by the increase in the percentage of fulfillment of student enthusiasm indicators. The increase in student enthusiasm can be seen based on the analysis results, which showed an increase from 50.43% in cycle I to 88.69% in cycle II.

Keywords: Evaluation, Enthusiasm, Plickers

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa, terutama dalam penggunaan media pembelajaran digital. Media pembelajaran digital sudah menyentuh seluruh rangkaian pembelajaran termasuk rangkaian evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Namun, peserta didik seringkali kurang berantusias dalam proses evaluasi karena tidak adanya variasi media evaluasi yang menarik, sehingga berdampak pada antusiasme siswa. Salah satu media evaluasi yang mampu meningkatkan antusiasme siswa adalah Plickers. Plickers merupakan media evaluasi yang mengintegrasikan media evaluasi konkrit dan digital. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi media evaluasi digital Plickers yang dapat membuat siswa lebih antusias terhadap evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian 23 siswa kelas IV di SD Negeri

6 Nagrikaler Purwakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media evaluasi Plickers dapat meningkatkan antusiasme siswa kelas IV SDN 6 Nagrikaler, ditunjukkan dengan peningkatan persentase pemenuhan indikator antusiasme siswa. Peningkatan antusiasme siswa dapat dilihat berdasarkan hasil analisis yang memperoleh peningkatan dengan persentase 50,43% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 88,69%.

Kata Kunci: Evaluasi, Antusiasme, Plickers

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Salsabila & Agustian, 2021). Perkembangan teknologi informasi tersebut tentunya memberikan dampak baik terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Anggraeni dkk., (2022) berpendapat bahwa perkembangan teknologi informasi dalam pendidikan memberikan wadah agar dunia pendidikan selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap meningkatkan kualitas pendidikan.

Manongga (2022) berpendapat bahwa teknologi informasi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antar keduanya, sehingga mendapatkan

bentuk pendidikan yang lebih terarah. Dari pendapat diatas dapat dikatakan teknologi informasi pendidikan adalah suatu sistem yang digunakan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil apa yang diinginkan. Anggraini (dalam manongga, 2022) menambahkan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi informasi berfungsi untuk memberikan kemudahan untuk peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep pembelajaran, serta menambah semangat untuk belajar. Karena menurutnya materi yang diberikan kepada siswa harus menimbulkan ketertarikan siswa agar siswa memiliki partisipasi yang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Selain kegiatan pembelajaran, antusiasme siswa juga harus timbul dalam kegiatan evaluasi.

Evaluasi merupakan salah satu komponen krusial dalam proses pembelajaran yang berfungsi mengukur sejauh mana pencapaian kompetensi serta pemahaman

peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi pembelajaran menurut Tatang Amirin (dalam Akmalia dkk, 2023) merupakan suatu kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik, baik itu berupa kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar di dalamnya diuraikan bahwasanya penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran. Dalam ruang lingkup Pendidikan, evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, namun juga berperan sebagai alat untuk memperbaiki metode pengajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendukung pengembangan keterampilan serta pengetahuan peserta didik.

Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran terletak pada

kemampuan peserta didik dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas proses pembelajaran, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan peserta didik, serta merancang intervensi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Magdalena, dkk. (2023) dalam penelitiannya menguraikan pentingnya evaluasi pembelajaran diantaranya: 1) Bagi siswa, berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana mereka berhasil dalam mengikuti Pelajaran yang diajarkan oleh guru; 2) bagi orang tua, berfungsi guna mengetahui kemajuan belajar anaknya, membimbing kegiatan belajar anaknya, serta menentukan tindak lanjut Pendidikan yang sesuai kemampuan anaknya; 3) bagi guru, berfungsi guna mengetahui peserta didik manakah yang menguasai Pelajaran dan yang belum, dapat mengetahui ketepatan metode yang digunakan dalam menyajikan bahan Pelajaran tersebut, serta dapat mengetahui apakah tujuan dan materi Pelajaran yang telah disampaikan itu dikuasai atau belum.

Pada kenyataannya evaluasi sering dianggap sebagai salah satu hal yang menakutkan bagi siswa, karena

evaluasi menjadi penentu nilai siswa dalam pembelajarannya. Menurut Ulya, (2021) Pelaksanaan evaluasi sering kali membuat peserta didik bosan dan terbebani. Salah satu penyebabnya adalah model atau bentuk kuis yang digunakan pendidik terlalu monoton. Pendidik perlu memahami bagaimana cara untuk melakukan evaluasi yang cocok dan menyenangkan bagi siswa menggunakan alat yang bervariasi. Karena banyak pendidik yang terkukung kepada pemahaman bahwa untuk mengevaluasi adalah dengan cara ujian atau latihan soal. Padahal banyak media evaluasi berbasis teknologi yang dapat digunakan, salah satunya adalah media evaluasi Plickers.

Plickers adalah Sistem Respon Siswa (SRS) gratis yang menggunakan kode respon cepat (QR) yang dicetak di atas kertas untuk digunakan sebagai clicker kertas. Dalam hal ini, setiap sisi QR sesuai dengan salah satu dari empat pilihan tergantung pada bagaimana kartu tersebut diorientasikan (A, B, C, atau D), dengan setiap kartu diberi nomor unik (1-63) untuk setiap siswa Kent (2019). Dengan menggunakan media ini siswa tidak mengisi evaluasi

dengan tulisan tangan melainkan dengan memperlihatkan jawabannya QR kepada guru. Tentu hal ini menjadikan siswa Sekolah Dasar lebih antusias. Menurut Adnyani, dkk. (2024) Plickers efektif untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran meskipun agak kompleks karena harus menggunakan dua perangkat yakni gawai dan laptop.

Dari keunggulan media Plickers tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi media evaluasi digital yang tidak mengharuskan siswa untuk memegang gawai. Karena menurut Adnyani, dkk (2024) Plickers dapat memberikan solusi alternatif untuk mendukung evaluasi pembelajaran berbasis TIK.

Dengan pengintegrasian TIK tersebut khususnya pada penerapan aplikasi Plickers diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan referensi media evaluasi digital bagi guru. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan media evaluasi pembelajaran menggunakan dengan mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajarannya. Selanjutnya manfaat praktis dari hasil penelitian ini

adalah sebagai berikut: (1) bagi guru, bahan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi referensi media evaluasi pembelajaran di kelas; (2) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian lebih lanjut, baik penelitian yang sejenis maupun pengembangan dari hasil penelitian ini.

B. Metode Penelitian

PTK merupakan sebuah proses penelitian yang dilakukan oleh pendidik secara sistematis untuk mengatasi masalah praktis yang dihadapi di kelas dan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran mereka melalui perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam siklus yang berulang, Hanifah (dalam Insayanti & Purnamasara, 2024).

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam kegiatan evaluasi dengan menerapkan media evaluasi Plickers pada pembelajaran IPA. PTK dipilih untuk mengidentifikasi masalah kurangnya antusiasme dalam kegiatan evaluasi pembelajaran siswa di kelas, menerapkan perbaikan secara

langsung, dan terus memantau perubahan yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Desain ini digunakan karena memungkinkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam penggunaan media evaluasi Plickers di kelas. Subjek penelitian ini adalah 23 siswa kelas IV C SD Negeri 6 Nagrikaler Purwakarta. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik ini digunakan untuk mengamati perilaku dan keterlibatan siswa selama kegiatan evaluasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan antusiasme siswa, sementara analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan respons siswa terhadap media evaluasi Plickers secara mendalam dalam kegiatan evaluasi dari Siklus I hingga Siklus II. Data kuantitatif dihitung dalam bentuk persentase dan kategori hingga menunjukkan tingkat pencapaian antusiasme evaluasi siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah tercapainya

ketuntasan 80% dari siswa yang menunjukkan antusiasme dalam kegiatan evaluasi belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas mengenai penerapan media evaluasi Plickers untuk meningkatkan antusiasme siswa pada pembelajaran IPA, diawali dengan tahap siklus I atau tahap evaluasi pembelajaran menggunakan media kertas dan pulpen, sebelum dilakukannya tindakan pada siklus II yaitu menggunakan media evaluasi Plickers. Hasil penilaian pada tahap siklus I disajikan sebagai berikut:

Siklus I

Pada siklus I peneliti melakukan test untuk melihat antusiasme siswa sebelum diterapkan media evaluasi Plickers. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan antusiasme siswa dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Terdapat lima indikator yang dinilai dalam antusiasme siswa, yaitu: (1) Respon; (2) Perhatian; (3) Konsentrasi; (4) Kemauan; dan (5) Kesadaran untuk melibatkan diri, Afdhal, (dalam Asria, dkk. 2021).

Tabel berikut memberikan gambaran hasil mengenai peningkatan antusiasme siswa kelas

IV SD Negeri 6 Nagrikaler. Adapun nilai rata-rata antusiasme siswa dalam kegiatan evaluasi pada tahap pra tindakan untuk setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Antusiasme Siswa Siklus I
SD Negeri 6 Nagrikaler**

Indikator	Nilai Rata-rata
Respon	26,1%
Perhatian	78,26%
Konsentrasi	78,26%
Kemauan	43,47%
Kesadaran untuk Melibatkan Diri	26,1%
Jumlah	50,43%

Data di atas menunjukkan hasil analisis antusiasme evaluasi siswa dalam pembelajaran IPA pada Siklus I. Nilai rata-rata pada setiap indikator menunjukkan seberapa besar antusias siswa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Berikut adalah pembahasan untuk masing-masing indikator.

Indikator “Respon” memperoleh persentase sebesar 26,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memberikan respon yang gembira terhadap evaluasi pembelajaran. Persentase 26,1% menandakan bahwa respon siswa masih rendah, sehingga perlu upaya lebih untuk membuat evaluasi

pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

Pada indikator "Perhatian" di siklus I evaluasi menggunakan media kertas memperoleh persentase 78,26%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memusatkan perhatiannya ketika evaluasi sedang berlangsung. Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, ada beberapa siswa yang masih melakukan aktivitas lain seperti mengganggu teman, memainkan alat tulis, dan mengamati temannya yang lain. Menurut Asria, dkk. (2021), Memperhatikan merupakan suatu yang seharusnya mudah dilakukan oleh siswa. Namun siswa tidak akan memperhatikan jika tidak ada dorongan atau motivasi dari diri siswa itu sendiri. Maka seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa terutama ketika evaluasi pembelajaran.

Begitupun dengan data yang dinyatakan pada indikator "konsentrasi", indikator tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat konsentrasi siswa dalam proses menjawab pertanyaan evaluasi yang diberikan oleh guru. Rahmawati, dkk. (2022) menguraikan bahwa yang

dimaksud dengan indikator konsentrasi yaitu siswa mampu mengerjakan soal dengan fokus, mampu mengatur waktu dengan baik sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Tabel 1 menunjukkan data konsentrasi siswa dalam menjawab pertanyaan menggunakan lembar evaluasi yaitu dengan hasil persentase 78,26% yang menandakan bahwa belum semua siswa konsentrasi, sehingga perlu adanya perubahan atau perbaikan dalam bentuk evaluasi siswa yang lebih efektif.

Pada Indikator "kemauan" dalam evaluasi ini mencerminkan tingkat motivasi dan keinginan siswa untuk menyelesaikan tugas. Pada siklus I, tercatat ada 13 siswa yang terlambat dalam pengerjaan soal evaluasi, hal tersebut menunjukkan bahwa mereka membutuhkan waktu lebih lama dari yang diharapkan. Hal ini menandakan adanya tantangan dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran. Dengan persentase kemauan sebesar 43,47%, sebagian siswa menunjukkan motivasi yang cukup untuk menyelesaikan evaluasi dengan baik. Oleh karena itu, perlu perhatian lebih terhadap faktor-faktor

yang mempengaruhi kemauan siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.

Pada indikator “kesadaran untuk melibatkan diri”. Kesadaran ini meliputi rasa tertarik siswa dalam pengerjaan soal selanjutnya. Pada penelitian ini memperoleh persentase sebesar 26,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang untuk melibatkan diri dalam pelaksanaan evaluasi, dikarenakan siswa merasa takut dalam menyelesaikan soal selanjutnya dan merasa ragu atas jawaban yang dipilih. Sehingga perlu upaya lebih untuk melibatkan kesadaran diri siswa pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

**Tabel 2. Antusiasme Siswa Siklus II
SD Negeri 6 Nagrikaler**

Indikator	Nilai Rata-rata
Respon	73,9%
Perhatian	100%
Konsentrasi	100%
Kemauan	95,65%
Kesadaran untuk Melibatkan Diri	73,9%
Jumlah	88,69%

Berdasarkan data hasil penelitian pada Siklus II yang dinyatakan dalam Tabel 2, penerapan media evaluasi Plickers dalam

pembelajaran IPA berhasil memberikan peningkatan yang signifikan terhadap antusiasme siswa. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing indikator.

Respon merupakan tanggapan dan reaksi siswa terhadap pengkondisian pembelajaran yang sedang dilakukan (Asria, dkk. 2021). Pada indikator “Respon” terhadap evaluasi pembelajaran IPA menggunakan media evaluasi Plickers memperoleh persentase 73,9%. Persentase sebesar 73,9% ini mengacu pada respon siswa, seperti adanya rasa puas, bersemangat, senang dan rasa ingin mengulang mengerjakan evaluasi melalui media Plickers. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media evaluasi Plickers dapat membuat siswa lebih antusias saat mengerjakan soal evaluasi dan tidak membuat bosan saat mengerjakannya. Menurut pendapat Septianik & Wathon (2022) media pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan dan menarik. Dengan media evaluasi yang tepat, dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.

Indikator "perhatian" siswa meningkat menjadi 100%. Seluruh siswa memusatkan perhatiannya ketika evaluasi sedang berlangsung. Siswa sangat berantusias menunjukkan kertas QR berisi jawabannya. Tidak ada lagi siswa yang fokus ke hal lain di kelas seperti pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa media evaluasi Plickers menarik perhatian seluruh siswa di kelas. Hal ini sangat positif karena Menurut Gage dan Berliner dalam Dimiyati dan Mudjiono (dalam Lubis, 2019) dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar. Maka dari itu evaluasi yang merupakan bagian dari proses belajar bisa menggunakan media evaluasi Plickers agar terjadi proses belajar yang baik bagi siswa.

Pada data indikator "konsentrasi" yang dinyatakan dalam Tabel 2, hasil menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan dilihat dari konsentrasi siswa dalam menjawab pertanyaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media evaluasi Plickers yaitu dengan persentase 100%. Hal tersebut menandakan bahwa soal evaluasi

yang diberikan guru dengan menggunakan media evaluasi Plickers cenderung membuat siswa lebih fokus dalam menjawab soal, mampu mengatur waktu yang baik sehingga dapat mengerjakan soal dengan cepat dan tepat.

Indikator "kemauan" dalam evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan hanya 1 siswa yang terlambat dalam pengerjaan soal pada siklus 2. Hal ini mencerminkan perbaikan dalam tingkat motivasi dan keinginan siswa untuk menyelesaikan tugas. Menurut Dalyono (dalam Rahman, 2022) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Penurunan jumlah siswa yang memerlukan waktu lebih lama dari yang diharapkan menunjukkan bahwa strategi evaluasi pembelajaran yang diterapkan lebih efektif. Persentase kemauan siswa mencapai 95,65%, yang menyatakan hampir seluruh siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk menyelesaikan evaluasi. Peningkatan ini dapat diatribusikan kepada penggunaan media Plickers,

yang membuat proses evaluasi lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Pada indikator “kesadaran untuk melibatkan diri”. Kesadaran ini meliputi rasa tertarik siswa dalam pengerjaan soal selanjutnya. Pada penelitian ini memperoleh persentase sebesar 73,9%. Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah melibatkan diri dalam pelaksanaan evaluasi, hal ini dapat dilihat dari kecepatan siswa dalam menyelesaikan soal, serta antusiasme siswa dalam menjawab soal selanjutnya dengan menggunakan media evaluasi Plickers.

Tabel 3. Perbandingan Antusiasme Siswa Siklus I dan II SD Negeri 6 Nagrikaler

Indikator	Nilai Rata-rata	
	Siklus I	Siklus II
Respon	26,1 %	73,9%
Perhatian	78,26%	100%
Konsentrasi	78,26%	100%
Kemauan	43,47%	95,65%
Kesadaran untuk Melibatkan Diri	26,1%	73,9%
Jumlah	50,43%	88,69%

Berdasarkan Tabel 3, terjadi peningkatan yang signifikan pada antusiasme siswa dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata antusiasme siswa adalah 50,43%, yang menunjukkan bahwa sebagian

besar siswa memiliki antusiasme yang rendah. Setelah penerapan media evaluasi Plickers pada siklus II, antusiasme siswa menjadi 88,69%. Peningkatan dari 50,43% pada siklus I ke 88,69 pada siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media evaluasi Plickers mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap antusiasme siswa dalam mengerjakan evaluasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gulo & Harefa (2020) menyebutkan bahwa media evaluasi interaktif memiliki peluang besar untuk dapat merangsang siswa agar dapat merespon positif terhadap evaluasi pembelajaran. Salah satu media evaluasi interaktif yang membuat siswa berantusias untuk melakukan evaluasi adalah Plickers.

Media evaluasi Plickers dapat meningkatkan partisipasi atau keterlibatan siswa dan motivasi belajar siswa yang dikemukakan Mshayisa (2020); Masita & Fitri (2020); wijayaka & Prastikawati (2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chanialidis (2019) hasil menunjukkan bahwa media evaluasi Plickers berpengaruh terhadap keterlibatan serta antusiasme siswa. Setelah

diterapkannya media evaluasi Plickers dalam evaluasi pembelajaran, hasil menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang positif. Hal ini dikarenakan Plickers mampu mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta menjadikan mereka lebih terlibat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian Mandarisa, dkk. (2024) juga mengungkapkan bahwa siswa Kelas V memberikan respon positif terhadap penggunaan aplikasi Plickers untuk pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Plickers dinilai menarik karena menjadi sesuatu yang baru dan belum pernah dilakukan di kelas, serta membuat siswa enjoy dalam pelaksanaannya (Situmorang, J. S. M., & Mediatati, N. 2023).

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan media evaluasi Plickers untuk meningkatkan antusiasme siswa Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa media evaluasi yang mengkolaborasikan teknologi dan media konkret ini mampu meningkatkan antusiasme siswa. Hal

ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata antusiasme siswa pada siklus I sebesar 50,43% menjadi 88,69% pada siklus II. Setiap indikator dari antusiasme seperti respon, perhatian, konsentrasi, kemauan, dan kesadaran untuk melibatkan diri mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga tercapainya target ketuntasan penelitian yakni 80%.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi pendidik agar dapat menerapkan media evaluasi Plickers di kelas, dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkolaborasikan media evaluasi Plickers dengan metode atau media pembelajaran lain sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. L. P. S., dkk. (2024, December). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Plickers sebagai Alternatif Mode Evaluasi dalam Jaringan Bagi Guru-Guru Di SD Negeri 5 Les Kecamatan Tejakula. *In Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* 9(1), 1782-1788.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123-133.

- Akmalia, R., dkk. (2023). Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 4089-4092
- Anggraeni, M. D., Mucharromah, R., Taqiyya, B. Z., Fadilah, R. E., Mahardika, I. K., & Yusmar, F. (2023). Perkembangan teknologi dan komunikasi dalam pendidikan. *FKIP e-PROCEEDING*, 1-5.
- Asria, L., Sari, D. R., Ngaini, S. A., Muyasaroh, U., & Rahmawati, F. (2021). Analisis antusiasme siswa dalam evaluasi belajar menggunakan platform quizizz. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 1-17.
- Chanialidis, C. (2019). Enabling Active Learning in Large Classes Through the Use of Plickers. *In: 5th International Conference on Higher Education Advances Universitat Politecnica de Valencia*.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3336383>
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291-299.
- Isnayanti, A. N., & Purnamasara, D. I. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Media Interaktif Kuis Wordwall dan Benda Konkret Siswa Kelas IV SD Model Terpadu Madani. *JURNAL DIKDAS*, 20(1).
- Kent, D. (2019). Plickers and the pedagogical practicality of fast formative assessment. *Teaching English with Technology*, 19(3), 90-104.
- Lubis, R. F. (2019). Kemampuan Guru Menarik Perhatian Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 16(1), 152-175.
- Magdalena, I. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(5), 810-823
- Mandasari, F. N. K., Soepeno, B., Putri, R. P. N., Triyanto, J. R., Prasetyo, G., & Nasution, A. A. B. (2024). Development of Articulate Storyline Media Assisted by Plickers Based on Problem Based Learning in History Subjects. *JURNAL HISTORICA*, 8(2), 315-336.
- Manongga, A. (2021). Pentingnya Teknologi Informasi dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (978-623-98648-2-8).
- Masita, M., & Fitri, N. 2020. The Use of Plickers for Formative Assessment of Vocabulary Mastery. *Ethical Lingua:*

- Journal of Language Teaching and Literature*, 7(2),311–320
- Mshayisa, V. V. 2020. Students' Perceptions of Plickers and Crossword Puzzles in Undergraduate Studies. *Journal of Food Science Education*, 19(2),49–58.<https://doi.org/10.1111/1541->
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (978-623-98648-2-8).
- Rahmawati, D, N., dkk. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Quizziz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 55-66
- Situmorang, J. S. M., & Mediatati, N. (2023). Efektivitas Plickers Sebagai Media Evaluasi PPKn Untuk Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa SMK Negeri 2 Salatiga. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 441-453.
- Wathon, A. (2022). Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Kelompok Belajar. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-22.
- Wiyaka, W., & Prastikawati, E. 2021. Plickers as an Online Formative Assessment to Improve Secondary School Students' English Learning. *SSRN Electronic Journal*, 302,1–16.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3864809>